PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI TERHADAP BELAJAR SISWA KELAS XIMA ATTOYYIBIYAH AMPARA'AN

Samsul Anwar
Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI Bangkalan
140597samsulanwar@gmail.com

Abstrak

Samsul Anwar. 2021. *PengaruhMedia Pembelajaran Audio Visual dalamPembelajaran Ekonomi Terhadap belajar Siswa Kelas XI MA Attoyibiyah Ampraraan*. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Bangkalan. Pembimbimg: (I) Ibu Ika Lis Mariatun, M.Pd dan (II) BapakRomiftahul Ulum, S.E., M.Ak

Kata kunci: Media, Pembelajaran, Audio Visual, Ekonomi, belajar Siswa

Pendidikan merupakan pondasi bagi sebuah bangsa. Dengan Pendidikan yang baik maka menentukan Langkah generasi penerus untuk bertahan hidup di masa depan. Baik buruknya Pendidikan juga di tentukan melalui guru yang baik. Di era serba digital dan keadaan yang memaksa untuk terus bergerak secara dinamis kemahiran guru diuji disini. Menggunakan berbagai macam pengajaran, metode, strategi, teknik mengajar dan mampu menggunakan dan memanfaatkan teknologi.Makadisitulah pentinagnya media pembelajaran audio visual sangat dirasakan. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi lembaga pendidikan formal ataupun non formal di MA Attoyibiah Amparaan untuk mengguanakan media Pembelajaran audio visual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis media pembelajaran audio visual dalam pembelajran ekonomi terhadap minat belajar kelas XI MA Attoyibiah Amparaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi pada siswa kelas XI MA Attoyibiyah, DesaAmpara'an, KecamatanKokop, KabupatenBangkalan.Adapun yang menjadipopulasidalampenelitianiniadalahsiswa XIAttoyibiyah yang berjumlah37siswa.Dalam penelitian ini akan dilakukan teknik sampling jenuh.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan variabel kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi maka terhadap motivasi peserta

didik dapat disimpulkan sebagai berikut :Berdasarkan hasil uji t pada variabel kreativitas guru diperoleh t_{hitung} sebesar 6,590> t_{tabel} 1,306 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan audio visual dalam pembelajaran ekonomi terhadap belajar siswa kelas XI MA attoyyibiyah.

Abstract

This study was made to analyze the effect of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), and Earning Per Share (EPS) on Stock Returns (A Study on Pulp and Paper Sub-Sectors Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2017-2019). The population in this study are pulp and paper companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2019 period. The sample was taken using a purposive sampling technique, therefore, a sample of 7 companies were obtained in three consecutive periods. The results of this study indicate that ROA has no effect on stock returns as evidenced by the T-count -1.752 and a significance value of 0.099 so that H0 is accepted and Ha is rejected. ROE has an effect on stock returns as evidenced by the T-count value of 2.680 and a significance value of 0.012 so that H0 is rejected and Ha is accepted. EPS has an effect on stock returns as evidenced by the T-count value of 5.563 and the significance value of 0.000 so that H0 is rejected and Ha is accepted. DER has no effect on stock returns as evidenced by the value of T-count -0.065 and a significance value of 0.949 so that H0 is accepted and Ha is rejected. Further results prove that ROA, ROE, EPS, and DER have an F-count value of 54.471 and a significance value of 0.000 so that H0 is rejected and Ha is accepted. This means that ROA, ROE, EPS, and DER have a simultaneous positive effect on stock returns.

Keywords*: Stock return, ROA, ROE, EPS, and DER.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan pondasi bagi sebuah bangsa. Dengan Pendidikan yang baik maka menentukan Langkah generasi penerus untuk bertahan hidup di masa depan. Baik buruknya Pendidikan juga di tentukan melalui guru yang baik. Di era serba digital dan keadaan yang memaksa untu terus bergerak secara dinamis kemahiran guru di uji disini.Menggunakan berbagai macam pengajaran, metode, strategi, teknik mengajar danmampu menggunakan dan memanfaatkan teknologi.

Guru merupakan tenaga pendidik yang bertangungjawab dalam melakukan transfer informasi berupa pembelajaran dan pengajaran kepada siswa, dalam hal ini guru berperan memberi kemudahan dalam proses belajar dan mengajar yang menyenangkan, menyiapkan dan memutuskan materi apa yang akan dipelajari, bagaimana metode yang akan di gunakan untuk menyampaikannya, media apa yang sesuai dan cocok untuk digunakan, dan hasil akhir apa yang akan dicapai oleh siswa. Dari kewajiban inilah yang membuat posisi guru sangat menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar

Materi ekonomi yang disampaikan guru di dalam kelas akan berpotensi kurang dapat dipahami oelh siswa sebab dalam proses pembelajaran di kelas, guru lebih sering mendominasi pembelajaran dari pada siswa. Sering kali terjadi komunikasi pembelajaran di dalam kelas

hanya bersifat satu arah. Guru menjadi pusat dai pada komunikasi dan jarang sekali mendapakan timbal balik yang seimbang. Sehingga seringkali siswa merasa cepat bosan dan kurang bersemangat.Sehingga tampak bahwa kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran ekonomi perlu segera di atasi. Mempertahankan focus dan minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar murni kewajiban dari guru. dengan bertahannya focus dan minat siswa pada kegiatan belajar mengajar bisa menentukan keberhasilan penyampaian materi pelajaran.

Perasaan senang dan fokus adalah bagian dari minat.Minat termasuk dalam ranah emosional yang dapat memepengaruhi hasil akhir yang inggin dicapai oleh siswa. Minat merupakan salah satu jenis kecendrungan batin terhadap sesuatu atau kegiatan tanpa adanya permintaan untuk menarik minat siswa, hal ini memerlukan suatu metode atau teknik pengajaran yang salah satunya melalui penggunaan mediapembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar hari ini terkadang masih kurang menarik minat siswa.Maka media pembelajaran harus bisa bertransformasi menjadi sumber belajar.Salah satunya adalah media audio visual. Febliza dan afdal (2015:50) menyatakan bahwa media audio visual adalah sebuah cara pembelajaran dengan menggunakan media yang menggunakan unsur media suara dan gambar. Dimana penglihatan dan indra pendengar berperan aktif dalam proses penyerapan materi.

Media audio visual yang dapat di proyeksikan dengan infokus/LCD dapat menarik perhatian siswa, sehingga memudahkan penyampaian materi dalam proses pembelajaran. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas akan lebih efektif jika menggunakan media pembelajaran yang tepat, karena media pembelajaran yang menggunkan basis teknologi yang menarik perhatian siswa akan memberikan dampak yang besar dan positif bagi minat siswa untuk megikuti pembelajaran.

Dengan menggunakan media audio visual yang diproyeksikan dengan infokus / LCD, guru langsung bisa memberikan bukti secara konkrit atas apa yang sedang diajarkan dengan harapan, siswa bisa melihat, membandingkan,memahami,mengingat dan membuktikan atas apa yang telah disampaikan gurukepadanya.

Media pada awalnya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada peserta didik antara lain untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas konsep abstrak, dan mempertinggi daya serap atau retensibelajar. Kemudian Miarso dalam bukunya mengatakan dengan masuknya pengaruh teknologi audio visual pada sekitarpertengahan abad ke 20 lahirlah peraga audio visual yang terutama menekankan penggunaan pengalaman yang konkret untuk menghindarkan verbalisme (Febliza & Afdal, 2015:43).

Menurut Slamet (2012:180) minat merupakan rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau atifitas, tanpa ada perintah. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin

besar minatnya.

Ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesar, proses pembelajaran tidak dipengaruhi oleh adanya kehadiran guru di dalam kelas.Siswa dapat belajar di mana pun dan kapan pun. Siswa bisa belajar apa saja sesuai dengan minat dan gaya belajar. Seorang desainer pembelajaran dituntut untuk dapat merancang metode, media, strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien (Sanjaya, 2011:197-198).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemafaatan hasil-hasil teknologi dan proses belajar. Para hiri di tuntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak metutup kemungkinan bahwa alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tuntutan zaman.Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga di tuntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pengajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia (Arsyad, 2011:2).

Sayangnya, walaupun saat pembelajaran guru sudah mengetahui media pembelajaran, guru masih belum menggunakan media infokus/LCD menyebabkan kurang menarik minat peserta didik dalam belajar.Akhirnya, setelah peneliti memperhatikan dengan seksama, terdapat beberapa gejala-gejala yang terjadi di antaranya: (1) Siswa dalam pembelajaran tidak menggunakan media audio visual terutama dalam pembelajaran ekonomi; (2) Sebagian siswa masih kurang memahami cara belajar di dalam penggunaan media audio visual; dan (3) Sebagian guru sudah menggunakan media pembelajaran tetapi masih monoton dan kurang kreatif dalam menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan dari gejala-gejala diatas maka penulis mencoba alternatif pembelajaran lain, salah satunya dengan menggunakan media audio visual yang diproyeksikan dengan infokus atau LCD untuk meningkatkan minat peserta didik. Dari uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pembelajaran Ekonomi Terhadap Minat Siswa Kelas XI MA Attoyyibiyah.

.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media pembelajaran audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap belajar siswa pada pembelajaran ekonomi di

MA Attoyyibiyah Ampara'an?

2.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang ada dan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual dengan minat peserta didik dan pembelajaran ekonomi di MA Attoyyibiah Ampara'an.

MANFAAT PENELITIAN

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak baik antara lain:

1. Hasil Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan langsung dengan peningkatan hasil belajar ekonomi di tingkat SMA.
2. Hasil penelitian tersebut diharapkan bisa memotivasi untuk meningkatkan proses belajar mengajar, sehingga bagi para pendidik bisa meningkatkan peran serta dalam proses pembelajaran untuk lebih memacu siswa untuk aktif dan berpartisipasi dengan baik.
3. Penelitian ini bisa menjadi bahan kajian peneliti lainnya termasuk perguruan tinggi, Lembaga Pendidikan lainya, dan Lembaga swadaya masyarakat untuk memahami dan peduli terhadap masalah Pendidikan.
4. Bagi peneliti, agar dapat lebih memahami penggunaan media audio visual pada pembelajaran ekonomi.
5. Bagi tenaga pendidik, agar dapat lebih bijak memilih metode, strategi, dan bahan kegiatanpembelajaran.
6. Bagi pengelola sekolah, agar dapat memberikan fasilitas yang menunjang minat dan prestasi siswa, sehingga memudahkan proses penyerapan materi.
7. Bagi pemerintah, agar dapat mempertimbangkan, memecahkan masalah, dengan memberikan fasilitas dan melatih tenaga pendidik yang professional dalam bidang Pendidikan.

TINJAUAN PUSTAKA

Oemar Hamalik (1994) dalam Azhar Arsyad (2011:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru siswa, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadapsiswa.

Media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam menyiasati kejenuhan peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan media dirasa cukup efektif dan dapat menggairahkan semangat mereka dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar. Menurut Yushadi Miarso (2011:458-460) media audio visual mempunyai berbagai macam fungsi, seperti yang disebutkan sebagai berikut: (a) Media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi pada otak, sehingga otak dapat berfungsi secara optimal; (b) Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa; (c) Media dapat melampaui batas ruang kelas; (d) Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya; (e) Media menghasilkan keseragaman pengamatan; (f) Media membangkitkan keinginan dan minat baru; (g) Media membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar; (h) Medi

Memberikan pengalaman yang integral dari sesuatu yang konkret maupun abstrak; (i) Media memberikan kesempatan siswa untuk belajar mandiri, pada tempat dan waktu serta kecepatan yang ditentukan sendiri; (j) Media meningkatkan kemampuan keterbacaan baru (*new literacy),* yaitu kemampuan untuk membedakan dan menafsirkan objek, tindakan, dan lambang yang tampak, baik yang alami maupun buatan manusia, yang terdapat dalam lingkungan; (k) Media mampu meningkatkan efek sosialisasi, yaitu dengan meningkatnya kesadaran akan dunia sekitar;dan (l) Media dapat meningkatkan kemampuan ekspresi diri dosen maupun mahasiswa.

Menurut Azhar Arsyad (2011:3) kata *media* berasal dari bahasa Latin*medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'.Dalam kamus besar bahasa Indonesia media memiliki arti alat; alat (sarana) komunikasi seperti Koran, majalah, radio, televisi, film, poster dan spanduk (KBBI, 2008:892).

Arsyad (2011:3) batasan lain juga sudah dikemukakan oleh para ahli yang sebagian di antaranya akan diberikan berikut ini. AECT (*Association of Education and Communication Technology,* 1997) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.*National Education Assosiation* (NEA) dalam Nunuk Suryani & LeoAgung (2012:135) memberikan batasanmedia sebagaibentuk-bentuk komunikasi baik tercetak, audio visual, sertaperalatannya.

Menurut Arsyad (2011:3), secara khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atauverbal.Gerlach dalam Wina Sanjaya (2012:204-205) secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Dari beberapa batasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada dirisiswa.

Pembelajaran merupakan bentuk jamak dari kata belajar yang mempunyai kata dasar ajar.Ajar menurut KBBI petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut), belajar merupakan suatu usaha untuk memperoleh kepandaian/ilmu. Istilah pembelajaran lebih menggambarkan usaha guru/pendidik untuk membuat para peserta didik melakukan proses belajar (Suryani & Agung, 2012:136).

Fadlillah (2014:131) berpendapat bahwa istilah pembelajaran berasal dari kata *belajar*, yaitu suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengukuhkan kepribadian.

Suyitno dalam Hamdani (2011:71-72) pembelajaran secara umum adalah kegiatan yang dilakukan guru sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Pembelajaran adalah upaya guru menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dan siswa serta antar siswa. Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa katakan pembelajaran apabila terjadi interaksi antara peserta didik dengan pendidik, serta diikuti dengan sumber belajar yang memadai yang terdapat dalam lingkungan belajar sehingga terjadi perilaku-perilaku tertentu.

Selanjutnya, Suryani dan Agung (2012:137) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi pendidikan antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdayaguna.

Miarso dalam Fadlillah (2014:206) menyebutkan bahwa media pembelajaran ialah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secaraefektif.

Kerangka Berpikir

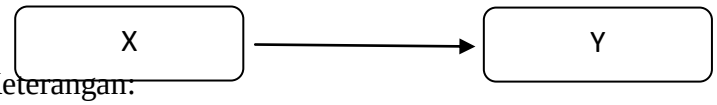

Keterangan:

X:Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran ekonomi

Y : Minat siswa

METODE PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

MA Attoyibiyah, Desa Ampara'an, Kecamatan Kokop, Kabupaten Bangkalan. Peneliti memilih tempat ini karena dekat dan mudah untuk diamati. Waktu penelitian adalah kapan penelitian ini akan dilaksanakan atau saat berlangsungnya penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021.

Jenis Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi. Jenis penelitian korelasi dapat diartikan sebagai penelitian yang berfungsiuntukmencari hubungan/pengaruh antara dua fenomena atau dapat juga disebut Probelma Korelasi (Dairi,2013:30).

Teknik Pengumpulan Data

Adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung dan sistematis (Wayan, 1986).Sesuai dengan data yang dikumpulkan maka dalam penelitian penulis melakukan pengamatan dengan observasi non partisipasi yaitu peneliti duduk di belakang mengamati kegiatan yang dilakukan guru ekonomi dalam proses belajar mengajar dikelas.

1. Dokumentasi

Syaodih (2013: 221) berpendapat bahwa studi dokumentar (dokumentasi) ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik itu dokumen tertulis, maupun gambar, serta data yang relevan lainnya. Metode dokumentasi di gunakan untuk memperoleh data terkait jumlah siswa.

Analisis Data Penelitian.

1. Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas pada variabel penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran ekonomi dan minat siswa yang dilakukan kepada 37

responden dengan 21 pernyataan, Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dangan r tabel untuk *degree of fredom* (df)= n-2 (Ghozali,2013:53). dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan (n) = 37 dan besarnya df dapat dihitung 37-2 = 35 dengan *alpha* 0,05 didapat r tabel= 0,324. Berikut merupakan hasil uji validitas menggunakan *SPSS* 23.0

Tabel 4. 12
Hasil Uji Validitas

No	r hitung	r table	ketera
1. AINUL YAKIN	0,627	0,324	Valid
2. AISYAH AMINY	0,433	0,324	Valid
3. AROFA	0,569	0,324	Valid
4. BESORI	0,348	0,324	Valid
5. DIKI PUTRA	0,390	0,324	Valid
6. KARINI	0,377	0,324	Valid
7.KOMARUDDIN	0,652	0,324	Valid
8.KARIATUS S.HOLEHAH	0,377	0,324	Valid
9. MAYADI	0,569	0,324	Valid
10. NUR SANTI	0,627	0,324	Valid
11. SITI ANISA	0,545	0,324	Valid
12.SOFIATUL MAROH	0,724	0,324	Valid
13. SINWENI	0,373	0,324	Valid
14. SHOLIHIN	0,688	0,324	Valid
15. SAMSUL	0,793	0,324	Valid
16. FAHRUR	0,793	0,324	Valid
17. AHYER	0,451	0,324	Valid
18. SOFIA	0,688	0,234	Valid
19. FAISOL	0,688	0,324	Valid

20. DEWI	0,793	0,324	Valid
21. AHMAD	0,724	0,324	Valid

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.147	,435**	,380*	.230	.230	.285	,380*	,380*	.230	.147	,5
	Sig. (2-tailed)		.385	.007	.020	.172	.172	.088	.020	.020	.172	.385	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
Y2	Pearson Correlation	.147	1	.097	.209	,822**	,822**	.141	.209	.209	,822**	1,000**	,7
	Sig. (2-tailed)	.385		.566	.215	.000	.000	.406	.215	.215	.000	0.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
Y3	Pearson Correlation	,435**	.097	1	.125	.171	.171	.070	.125	.125	.171	.097	,3
	Sig. (2-tailed)	.007	.566		.461	.312	.312	.683	.461	.461	.312	.566	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
Y4	Pearson Correlation	,380*	.209	.125	1	.209	.209	.230	1,000**	1,000**	.209	.209	,6
	Sig. (2-tailed)	.020	.215	.461		.215	.215	.171	0.000	0.000	.215	.215	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
Y5	Pearson Correlation	.230	,822**	.171	.209	1	1,000**	.296	.209	.209	1,000**	,822**	,7
	Sig. (2-tailed)	.172	.000	.312	.215		0.000	.075	.215	.215	0.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
Y6	Pearson Correlation	.230	,822**	.171	.209	1,000**	1	.296	.209	.209	1,000**	,822**	,7
	Sig. (2-tailed)	.172	.000	.312	.215	0.000		.075	.215	.215	0.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
Y7	Pearson Correlation	.285	.141	.070	.230	.296	.296	1	.230	.230	.296	.141	,4

	Sig. (2-tailed)	.088	.406	.683	.171	.075	.075		.171	.171	.075	.406	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
Y8	Pearson Correlation	,380*	.209	.125	1,000**	.209	.209	.230	1	1,000**	.209	.209	,6
	Sig. (2-tailed)	.020	.215	.461	0.000	.215	.215	.171		0.000	.215	.215	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
Y9	Pearson Correlation	,380*	.209	.125	1,000**	.209	.209	.230	1,000**	1	.209	.209	,6
	Sig. (2-tailed)	.020	.215	.461	0.000	.215	.215	.171	0.000		.215	.215	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
Y10	Pearson Correlation	.230	,822**	.171	.209	1,000**	1,000**	.296	.209	.209	1	,822**	,7
	Sig. (2-tailed)	.172	.000	.312	.215	0.000	0.000	.075	.215	.215		.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
Y11	Pearson Correlation	.147	1,000**	.097	.209	,822**	,822**	.141	.209	.209	,822**	1	,7
	Sig. (2-tailed)	.385	0.000	.566	.215	.000	.000	.406	.215	.215	.000		
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,545**	,724**	,373*	,688**	,793**	,793**	,451**	,688**	,688**	,793**	,724**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.023	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai r hitung > r tabel dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item pernyataan pada variabel kreativitas guru dan motivasi peserta didik sudah memenuhi syarat kesahihan.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Croanbach Alpha*. Jika *Croanbach Alpha*> 0,60 maka dapat dikatakan reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,878	,881	21

3. Sumber : SPSS 23

4. Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa semua variabel dinyatakan reliabel hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai *Cronbach's Alpha*> 0,60 yang mana 0,881> 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas pada semua variabel dinyatakan reliabel.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui bahwa data terdistribusi normal dan independen. Normalnya suatu data akan dianggap dapat mewakili populasi maka dari itu uji normalitas dianggap penting. Suatu data dinggap baik jika sudah berdistribusi normal (Sujarweni 2015: 52).

Ada dua cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu:

a. Analisis Statistik: Uji normalitas akan berakibat menyesatkan saat menggunakan grafik dan tidak berhati-hati dalam mengamati secara visual yang terlihat normal. Maka dari itu, selain menggunakan grafik dianjurkan untuk menggunakan uji statistik juga (Ghozali, Imam, 2013: 163). Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis:

H0: Data residual berdistribusi normal
Ha: Data residual tidak berdistribusi normal (Ghozali, Imam, 2013:164).

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000

	Std. Deviation	2,90430049
Most Extreme Differences	Absolute	,125
	Positive	,105
	Negative	-,125
Test Statistic		,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,157[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : SPSS 23

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi 0,157 lebih besar dari 0,05 pada (sig > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Analisis Grafik: Cara ini dilakukan dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun hal ini kurang efektif, metode yang lebih efektif dengan melihat normal propability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Semakin berdistribusi normal makan data akan semakin mengikuti garis diagonalnya. Berikut uji yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan plot regresi linier:

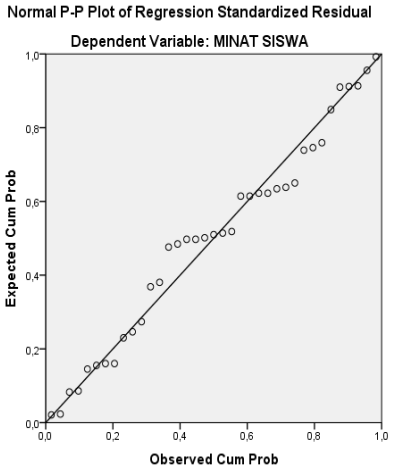

Gambar 4. 1 Grafik Normal Permodelan Regresi
Sumber: Output SPSS 23 data sekunder diolah

Berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukkan data menyebar mendekati garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian atau variabel pada penelitian berdistribusi normal

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individu terhadap varaibel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} Adapun rumus untuk mengetahui T_{tabel} dengan cara sebagai berikut :

df = n – k
= 37 - 2
= 35
= 0,05/2
= 1,306

Hasil uji t dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,624	6,956		,521	,606
	PENGGUNANAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL	1,031	,156	,744	6,590	,000

a. Dependent Variable: MINAT SISWA

Sumber : Spss 23

Berdasarkan hasil uji t pada table 4.5 diatas maka dapat dijelaskan bahwa hasil uji t pada variabel penggunaan audio visual dalam pembelajaran ekonomi (X) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,590> t_{tabel} 0,025 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan audio visual dalam pembelajaran ekonomi terhadap Minat siswa kelas XI MA attoyyibiyah.

BAHASAN UTAMA

Pengaruh pengaruh penggunaan audio visual dalam pembelajaran ekonomi terhadap Minat siswa kelas XI MA attoyyibiyah.

Berdasarkan hasil uji t pada variabel kreativitas guru diperoleh t_{hitung} sebesar 6,590> t_{tabel}1,306 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 <0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan audio visual dalam pembelajaran ekonomi terhadap Minat siswa kelas XI MA attoyyibiyah.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan

Menurut Arsyad (2011:3), secara khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atauverbal. Gerlach dalam Wina Sanjaya (2010:204-205) secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Dari beberapa batasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada dirisiswa.

Pembelajaran merupakan bentuk jamak dari kata belajar yang mempunyai kata dasar ajar.Ajar menurut KBBI petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut), belajar merupakan suatu usaha untuk memperoleh kepandaian/ilmu. Istilah pembelajaran lebih menggambarkan usaha guru/pendidik untuk membuat para peserta didik melakukan proses belajar (Suryani & Agung, 2012:136).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan variabel kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi maka terhadap motivasi peserta didik dapat disimpulkan sebagai berikut :Berdasarkan hasil uji t pada variabel kreativitas guru diperoleh t_{hitung} sebesar 6,590> t_{tabel} 1,306 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruhpenggunaan audio visual dalam pembelajaran ekonomi terhadap Minat siswa kelas XI MA attoyyibiyah.

Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang diuraikan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi lembaga MA At Thoyyibiyah Amparaan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan terhadap lembaga MA At Thoyyibiyah Amparaan untuk mengetahui bahwa pendidikan, kreativitas, dan motivasi dapat mempengaruhi minat belajar Siswa MA Darul Munir.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dan refrensi sebagai pengembangan penelitiannya serta

mengkaji dan melakukan tindak lanjut penelitian yang terkait dengan pendidikan, kreativitas dan motivasi terhadap minat belajar agar dapat memberikan sumbangan pemikiran yang lebih baik terutama dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Baharuddin. 2012. *Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoretis Terhadap Fenomena.*Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Dairi, Rizal. 2013. *Metodologi Penelitian Berbasis Kompetensi.* Pekanbaru: UIR Press.

Daulay, Nurussakinah. 2014. *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al- Qur'an Tentang Psikologi*.Jakarta: Prenada Media Group.

Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Dradjat, Zakiah, dkk., 2013. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Fadlillah, Muhammad. 2014. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik & Praktik.* Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.

Febliza, Asyti dan Afdal, Zul.2015.*Statistic Dasar Penelitian Pendidikan.* Pekanbaru: AdefaGrafika.

_____.2015.*Media Pembelajaran dan Teknologi InformasiKomunikasi.*Pekanbaru: Adefa Grafika.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2012. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Miarso, Yusufhadi. 2012. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Prayitno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis.* Yogyakarta: Andi Press.

Ridwan dan Akdon. 2012. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika.* Bandung: Alfabeta.

Rusman, dkk., 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*: *Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaandan Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Kencan